



Welcome Remarks  
by  
Diar Nurbintoro,  
Acting Director of NAM CSSTC  
on the occasion of the Inaugural Session of  
Coconut Replanting Programme  
11 October 2022  
09.00 Viqueque time  
Viqueque District

Yang terhormat Bupati Viqueque,

Yang terhormat Duta Besar Indonesia untuk Timor-Leste,

Yang terhormat perwakilan dari International Coconut Community (ICC),

Yang terhormat Direktur Nasional Agribisnis dan Kerja Sama Swasta Kementerian Pertanian dan Perikanan Republik Demokratik Timor-Leste,

Yang terhormat para tenaga ahli bidang kelapa dari Indonesia,

Bapak Ibu hadirin,

Selamat datang di “Coconut Replanting Programme”, yang diselenggarakan oleh Non-Aligned Movement Centre for South-South Technical Cooperation—"NAM Centre," yang juga bekerja sama dengan Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Republik Demokratik Timor-Leste, dan International Coconut Community (ICC).

Saya sangat bersemangat dalam menyelenggarakan kegiatan ini karena memberikan harapan bahwa pengetahuan tentang cara menanam dan membudidayakan berbagai jenis kelapa akan dibagikan, dalam upaya meningkatkan keterampilan dalam kegiatan penanaman Kembali kelapa, terutama mengingat potensi pertanian Timor-Leste khususnya pada komoditas kelapa.

Hal yang melatarbelakangi NAM Centre akhirnya memutuskan untuk menginisiasi program ini adalah sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan serupa yang telah dilaksanakan pada tahun 2021. Kegiatan ini sebelumnya pernah dilaksanakan pada akhir Mei tahun lalu dengan mengambil topik “*Coconut Cultivation Online Training*”.

NAM Centre berhasil melaksanakan pelatihan daring selama satu hari yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta dari Timor-Leste melalui sesi presentasi dan diskusi bagi para peserta.

NAM Centre mengundang 6 ahli pada pelatihan online tersebut, masing-masing dengan pengalaman yang luas di tanaman palma. Para peserta yang mengikuti program tersebut juga berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, mulai dari instansi pemerintah, pengusaha UMKM, bahkan hingga petani. Melalui pelatihan daring tersebut, peserta diajarkan untuk melakukan budidaya kelapa.

Peserta pelatihan daring sepakat bahwa pelaksanaan pelatihan daring tersebut sangat bermanfaat bagi mereka.

Peserta menyatakan bahwa mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan di berbagai bidang seperti Teknik memilih dan menabur benih kelapa, melindungi tanaman kelapa dari hama dan penyakit, dan diversifikasi dan pemasaran produk kelapa. Alhasil, menurut para peserta, tersedianya pelatihan daring tersebut menambahkan keyakinan mereka bahwa Timor-Leste akan semakin mampu meningkatkan ekspor kelapanya ke Australia dan Selandia Baru.

Saya melihat perlunya suatu pertukaran ilmu yang lebih mendalam mengenai peremajaan kelapa antara Indonesia dengan Timor-Leste.

Sebuah adaptasi agar setiap negara berkembang yang memiliki potensi pada sektor pertanian dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang diberikan untuk mencapai hasil yang maksimal, khususnya agar komoditas kelapa di Timor-Leste dapat bernilai lebih tinggi sebagai produk ekspor.

Yang terhormat Bupati Viqueque,

Perwakilan-perwakilan Organisasi dan Kementerian,

Bapak Ibu hadirin,

NAM Centre sangat berterima kasih kepada para peneliti dan ahli dari Badan Riset dan Inovasi Nasional dan Kementerian Pertanian RI atas kesediaannya untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam proses peremajaan kelapa kepada para peneliti kelapa, pelaku UKM, serta petani dari Timor-Leste.

NAM Centre telah menyaksikan berbagai pencapaian dan kontribusi yang dilakukan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional dan Kementerian Pertanian RI dalam proses peremajaan kelapa pada level domestik di Indonesia.

saya sangat berharap pengaruh positif dari para peneliti dan ahli dari BRIN dan Kementerian Pertanian RI terhadap masyarakat Indonesia dapat diteruskan ke semua peserta di Timor-Leste.

Ini adalah waktu yang ideal bagi negara-negara berkembang di seluruh dunia untuk mempromosikan inovasi dan menjadi lebih berani, khususnya dalam mengembangkan potensi komoditas pertaniannya. Meningkatkan pengetahuan mengenai peremajaan kelapa dari tingkat domestik ke tingkat internasional, seperti yang kita lakukan sekarang, adalah salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas komoditas tersebut agar produk kelapa yang dihasilkan dapat mencapai harga pasar yang kompetitif.

Yang terhormat Bupati Viqueque,

Perwakilan-perwakilan Organisasi dan Kementerian,

Bapak Ibu hadirin,

Atas nama NAM Centre, saya memiliki beberapa pesan rekomendasi hari ini.

Pertama-tama, semoga hubungan antar tenaga ahli dan peserta tidak berakhir dengan selesainya pelatihan ini pada 14 Oktober 2022.

Kami berharap melalui pelatihan ini, implementasi peremajaan kelapa di Timor-Leste dapat berjalan dengan baik, bahkan dapat meningkatkan produksi kelapa asal Timor-Leste untuk memenuhi permintaan dari pasar global.

Kedua, peserta diharapkan mampu untuk mengerti manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kelapa, serta dapat mempelajari keterampilan praktis seperti menanam kembali kelapa tua atau non-produktif dengan varietas unggul. Hal ini juga perlu dibarengi dengan pembuatan catatan yang lebih rinci dan rutin dalam bisnis perkebunan kelapa di Timor-Leste.

Ketiga, saya juga mendorong para peserta untuk dapat melatih generasi yang lebih muda dalam membangkitkan minat mereka, khususnya pada sektor kelapa. Pembangkitan minat tersebut semata-mata juga tidak terlepas dari upaya pelestarian dan penanaman varietas kelapa elit yang ada di Timor-Leste.

Selain dari poin-poin yang sebelumnya telah saya sampaikan, harapan terdalam saya adalah agar setiap pihak yang terlibat dapat memiliki satu tujuan yang sama, terutama dalam memajukan komoditas-komoditas yang terdapat pada sektor pertanian.

Yang terhormat Bupati Viqueque,

Perwakilan-perwakilan Organisasi dan Kementerian,

Bapak Ibu hadirin,

NAM Centre berdedikasi untuk terus membantu negara-negara anggota NAM termasuk Timor-Leste dalam upaya memajukan sektor-sektor yang berkontribusi besar pada ekonomi, termasuk sektor pertanian.

Di sinilah eksistensi kerja sama internasional yang erat menjadi jalan yang mampu mewujudkan tercapainya SDGs.

Sekali lagi, terima kasih atas kontribusi setiap pihak terkait dalam menyukseskan acara ini.

saya juga berharap agar para peserta yang mengikuti pelatihan dapat menyelesaikan pelatihan dengan lancar dan sukses.